

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan prevalensi uji saring IMLTD reaktif di UDD PMI Kabupaten Jember pada periode tahun 2021.

3.2 Subyek Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pendonor yang berhasil melakukan pengambilan darah dan melanjutkan pada pemeriksaan uji saring IMLTD periode tahun 2021 yang berjumlah 29.599 pendonor.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pendonor dengan hasil uji saring IMLTD reaktif di UDD PMI Kabupaten Jember periode tahun 2021 yang berjumlah 293 pendonor. Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan data adalah teknik total sampling.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di UDD PMI Kabupaten Jember, yang beralamat di Jl. Srikoyo No.115, Krajan, Patrang, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68111. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan November pada tahun 2022.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Fokus studi

Variabel utama dalam penelitian ini adalah prevalensi hasil uji saring IMLTD reaktif di UDD PMI Kabupaten Jember periode tahun 2021.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Sub Variabel	Definisi	Kategori	Alat Ukur	Pengukuran skala data
1.	Uji saring IMLTD reaktif	Reaktif IMLTD adalah hasil pemeriksaan uji saring IMLTD yang menunjukkan reaktif pada salah satu atau lebih dari 4 parameter penyakit menggunakan metode CLIA.	1. HIV 2. HBV 3. HCV 4. Sifilis	Checklist	Nominal
2.	Prevalensi	Prevalensi adalah jumlah kasus penyakit dalam suatu populasi dan waktu..			

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Sistem Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) di Unit

Donor Darah PMI Kabupaten Jember. Langkah-langkah dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut.

3.5.1 Persiapan (Izin untuk proses pengumpulan data)

- a. Peneliti mengurus surat izin dengan mengajukan surat izin penelitian pada Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan Poltekkes Kemenkes Malang.
- b. Peneliti memberikan surat izin penelitian kepada UDD PMI Kabupaten Jember sekaligus menjelaskan mengenai maksud dan tujuan.

3.5.2 Pengumpulan data

- a. Peneliti melakukan Analisa terhadap subyek yang digunakan dalam penelitian yaitu, data pendonor dengan hasil uji saring IMLTD reaktif di UDD PMI Kabupaten Jember.
- b. Dalam tahap pengumpulan data peneliti mengumpulkan data hasil uji saring IMLTD reaktif yang terdapat dalam database dalam SIMDONAR di UDD PMI Kabupaten Jember.
- c. Peneliti melakukan analisa terhadap data hasil uji saring tersebut dan mengkategorikan data tersebut berdasarkan :
 - 1) Kelompok usia
 - a) Kelompok 1 : <18 tahun
 - b) Kelompok 2 : 18-24 tahun
 - c) Kelompok 3 : 25-44 tahun
 - d) Kelompok 4 : 45-60 tahun
 - e) Kelompok 5 : > 60 tahun

2) Jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

3) Jenis pendonor

a) Pendonor baru : donor ≤ 1

b) Pendonor ulang : donor > 1 dalam satu tahun

3.6 Analisis data

3.6.1 Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan rumus prevalensi. Untuk menghitung prevalensi penelitian epidemiologi dari suatu jawaban yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Prevalensi} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

a. f = Jumlah donor reaktif IMLTD (HIV, HCV, HBV, dan Sifilis)

b. N = Jumlah donor keseluruhan pada periode tahun 2021

Analisa deskriptif ini digunakan untuk melihat prevalensi uji saring IMLTD reaktif di UDD PMI Kabupaten Jember periode tahun 2021.

3.6.2 Penyajian data

Hasil data dalam penelitian ini disajikan secara naratif atau dalam bentuk uraian kalimat dan tabel. Hasil yang diperoleh menguraikan tentang prevalensi uji saring IMLTD reaktif di UDD PMI Kabupaten Jember periode tahun 2021.

3.7 Etika penelitian

3.7.1 Tanpa nama (Anonymity)

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang sudah ada dalam arsipan dari UDD PMI Kabupaten Jember bagian laboratorium IMLTD. Penulis tidak diperkenankan menuliskan semua aspek terkait data pribadinya, namun dapat berupa simbol guna menjaga privasi pendonor (Endrian Kurniawan, 2017).

3.7.2 Keadilan (Justice)

Peneliti menjaga semua privasi atau identitas pendonor darah yang hasil pemeriksaan uji saring IMLTD reaktif di UDD PMI Kabupaten Jember pada bulan Januari sampai Desember tahun 2021. Setiap data pendonor yang diambil mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti (Endrian Kurniawan, 2017).

3.7.3 Manfaat (Beneficence)

Menurut (Endrian Kurniawan, 2017) penelitian harus memberikan manfaat kepada pembaca, peneliti, dan juga institusi terkait. Dari penelitian ini, semua pihak yang terlibat secara tidak langsung ataupun langsung dapat mendapatkan manfaat. Salah satu manfaat tersebut yaitu dapat mengetahui tingkat penularan penyakit infeksi menular lewat transfusi darah di daerah Kabupaten Jember.